

REFERENCE

- Ahmad, N. 2015. Kualitas telur ayam ras yang dipelihara pada sistem free-range dengan waktu pemberian naungan alami yang berbeda [Skripsi]. Fakultas Peternakan. Universitas Hasanuddin. MakassarF
- Akbarillah, T.. Kususiyah, D., dan Hidayat. 2008. Pengaruh suplementasi tepung daun indigofera pada tepung gapplek sebagai sumber energi pengganti jagung kuning dalam ransum puyuh (*Cortunic cortunix japonica*) terhadap produksi dan warna kuning telur. Jurusan Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Bengkulu : ISSN 1978-3000.
- Alfiati, F., Herdis dan S. Said. 2011. Pembibitan Ternak dengan Inseminasi Buatan. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Ali, Usman. 2012. Pengaruh Penggunaan Onggok Dan Isi Rumen Sapi Dalam Pakan Komplit Terhadap Penampilan Kambing Peranakan Etawah. Fakultas Peternakan Universitas Islam Malang.
- Arora, S.P. 1992. Pencernaan Mikrobia pada Ruminansia. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Asenjo, J.A., W.H. Sund, and J.L. Spencer. 1986. Optimization of batch processes involving simultanious enzymatic and microbial reaction. J. Biotech. Bioengine. 37: 1074-1087.
- Atik, P. 2010. Pengaruh penambahan tepung keong mas (*Pomacea canaliculata Lamarck*) dalam ransum terhadapa kualitas telur itik. Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Azizah, N., A. N. Betty, dan T.R. Stevia. 2012. Telur. Laporan Penelitian. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Darsono, W.W. 2011. Isi Rumen Sebagai Campuran Pakan. Dalam <http://darsonoww.blogspot.com/2011/11/isi-rumen-sebagai-campuran-pakan.html>(tanggal akses 26 Mei 2016).
- Das, Khrusna Chandra dan Wensheng Qin. 2012. Isolation and characterization of superior rumen bacteria of cattle (*Bos taurus*) and potential application in animal feedstuff. Open Journal of Animal Sciences Vol.2, No.4, 224-228 (2012).
- DITJENNAK & KESWAN. 2012. Statistik Populasi Puyuh. Direktorat Jendral Peternakan dan Kesehatan Hewan. Kementerian Pertanian Republik Indonesia.
- Djulardi, A., Helmi, M., Suslina, A.L. 2006. Nutrisi Aneka Ternak dan Satwa Harapan. Yogyakarta: Andalas University Press.

Edjeng, S., A. Umiyati dan K. Ruhyat. 2005. Ilmu Dasar Ternak Unggas. Penebar Swadaya. Jakarta.

Erlankgha, M. 2010. Ayam Arab. <http://Infoternak.com> (20 Juli 2017)

Fibrianti SM, Ketut SI, Djoko RM. 2012. Kualitas telur ayam petelur menentukan kadar ovomucin pada putih telur selama penyimpanan pada suhu kamar. Indo Med Vet. 1(3):408–416.

Gary D, Butcher DVM, and Richard Miles. 2009. Science, Cooperative Extension Services, University of Florida's Institute of Food and Agriculture. Gainesville

Hargitai R, Mateo R, Torok J. 2011. Shell thickness, egg white and pore density in relation to shell colouration female characteristic, and environmental factors in the collared flycatcher *ficedula albicollis*. J Ornithol. 152(1):579-588.

Harmayanda, 2016. Evaluasi Kualitas Telur Dari Hasil Pemberian Beberapa Jenis Pakan Komersial Ayam Petelur. J-PAL, Vol. 7, No. 1, 2016

Harmayanda, P.O.A., Rosyidi, D., & Sjofjan, O. (2016). Evaluasi Kualitas Telur Dari Hasil Pemberian Beberapa Jenis Pakan Komersial Ayam Petelur. Jurnal Pembangunan dan Alam Lestari, 7(1).

Haryoto. 1996. Pengawetan Telur Segar. Yogyakarta: Kanisius.

Hiroko SP, Kurtini T, Riyanti. 2014. Pengaruh lama simpan dan warna kerabang telur ayam ras terhadap indeks albumen, indeks yolk dan pH telur. JIPT. 3(2):117-127.

Hendarti, A. Gracia. 2012. Anatomi III Buku Ajar Anatomi Veteriner Unggas. Fakultas Kedokteran Hewan. Universitas Airlangga. Surabaya.

Jakober, M. Qi, K. D. dan T.A. McAllister. 2009. Rumen Microbiology. Animal and Plant Productivity Lethbridge Research Centre Canada.

Jull, M.A. 1977. Poultry Husbandry. Edisi ke-3. New York: Tata McGraw Hill.

Kaselung. P. S., M. E. K. Montong, C. L. K. Sarayar, dan Najoan. M. 2014. Performansi burung puyuh (*Coturnix – coturnix japonica*) yang diberikan tepung keong sawah (*Pila ampullacea*) sebagai pengganti tepung ikan dalam ransum. Fakultas Peternakan Universitas Sam Ratulangi Manado. Jurnal Zootek Vol. 37 No. 1 : 62 – 69. (Januari 2017).

Keshavarz, K. 2003. Effects of reducing dietary protein, methionine, choline, folic acid, and vitamin B12 during the late stages of the egg production cycle on performance and eggshell quality. Poult Sci. 82:1407-1414

- Kusnadi. 2008. Sifat telur ayam kampung selama penyimpanan. Media Peternakan. 32 (1) : 22-30.
- Kurtini, T., K. Nova., dan D. Septinova. 2011. Produksi Ternak Unggas. Universitas Lampung, Bandar Lampung
- Kusriningrum, R. S. 2008. Perancangan Percobaan. Airlangga University Press. Surabaya.
- Leeson, S. and J.D. Summers. 2001. Nutrition of the Chicken. 4th Ed. University Books. Guelph, Ontario.
- Listiyowati dan Roospitasari. 2000. Puyuh Tata Laksana Budidaya Secara Komersial. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Murni, R, Suparjo, Akmal, Ginting, B.L. 2008. Buku Ajar Teknologi Pemamfaatan Limbah untuk Pakan. Laboratorium Makanan Ternak. Fakultas Peternakan Universitas Jambi, Jambi.
- North, M. O. & D. D. Bell. 1992. Commercial Chicken Production Manual. 4th Edition. An AVI Book Published by Van Nostrand Reinhold, New York.
- Omed, H.M., D.K. Lovettand, R., and F.E. Axford. 2000. Faeces as a source of microbial enzymes for estimating digestibility. in: forage evaluation in ruminant nutrition, D.I. Givens, E. Owen, R.F.E. Axford dan H.M. Omed (Eds). CABI Publishing. New York. Pp: 135-150.
- Prahasta A dan Hasnawi M. 2009. Agribisnis Burung Puyuh. Bandung : Pustaka Grafika.
- Rasyaf, M. 2003. Memelihara Burung Puyuh. Kanisius. Yogyakarta.
- Rahayu, I., T Sudaryani., H Santosa. 2011. Panduan Lengkap Ayam. Penebar Swadaya, Jakarta
- Sandi S, Sahara F, dan Riswandi. 2011. Nilai Gizi Isi Rumen Sapi yang Difermentasikan Dengan *Aspergillus niger*. Prosiding Seminar Nasional. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
- Sakroni, Kurtini T., dan Khairina N. 2015. Perbandingan tebal kerabang, penurunan berat telur, dan nilai haugh unit telur ayam ras umur simpan sepuluh hari dari strain ayam yang berbeda. Department of Animal Husbandry, Faculty of Agriculture Lampung University. Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu. 3(4): 217-220
- Slamet, W. 2014. Beternak; Berbisnis Puyuh 3,5 Bulan Balik Modal. Agromedia Pustaka. Jakarta.

- Soejono M. 1995. Perubahan Struktur dan Kecernaan Jerami Padi Akibat Perlakuan Urea Sebagai Pakan Sapi Potong. [Disertasi]. Univeritas Gajah Mada: Yogyakarta.
- Stadelman, W. J. and O. J. Cotterill (Eds.) (1977), identification of shell eggs.
- Subekti E, Hastuti D. 2013. Budidaya puyuh (*Coturnix coturnix japonica*) di pekarangan sebagai sumber protein hewani dan penambah income keluarga. Mediagro. 9(1):1-10.
- Sudaryanto. 2002. Pengembangan Bioetanol di Indonesia. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sudaryani T. 2006. Kualitas Telur. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Sugiarto, R. E. 2005. Meningkatkan Keuntungan Beternak Puyuh. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Suhermiyati, S. 1984. Pengujian cobaan bahan limbah RPH dan ragi makanan ternak serta kombinasinya dalam ransum ayam pedaging. Thesis. Fakultas Peternakan IPB, Bogor.
- Sumarni dan N. Djuarnani. 1995. Diktat Penanganan Pasca Panen Unggas. Departemen Pertanian. Balai Latihan Pertanian dan Peternakan, Ciawi Bogor.
- Wahju, J. 1997. Ilmu Nutrisi Unggas. Edisi ke-3. Gadjah Mada University Press Yogyakarta.
- Wheindrata. 2014. Panduan Lengkap Beternakan Burung Puyuh Petelur. Lily Publisher. Surakarta.
- Widyawati S. 1995. Pengaruh lama pemeraman dan aras isi rumen terhadap kualitas jerami padi dan pucuk tebu. [Tesis]. Yogyakarta. Fakultas Peternakan. Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.
- Winarno, F. G. 1984. Kimia Pangan dan Gizi. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Yunma, 2014. Egg science and technology. New-York, Food Products Press – The Haworth Press, Inc.: 39-66
- Yuwanta, T. 2004. Dasar Ternak Unggas. Yogyakarta: Kanisius.

Yuwanta, T. 2010. Telur dan Kualitas Telur. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.